

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 23 Malang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Teks Cerita Fantasi

Kelas/Semester : VII / 1
Tahun Pelajaran : 2020 / 2021
Alokasi Waktu : 9 JP (3 x Pertemuan)

Tujuan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	
Setelah menyaksikan tayangan pemodelan teks cerita fantasi—berdiskusi, tanya jawab, dan penugasan melalui <i>whatsapp group</i> dan <i>google classroom</i> — peserta didik diharapkan dapat: 1. menentukan struktur teks cerita fantasi yang dibaca (teks berkaitan dengan pendidikan karakter, persahabatan, cinta tanah air, atau kekayaan alam Indonesia) penuh <i>percaya diri</i> ; 2. menyatakan pendapat pribadi alasan penentuan struktur teks cerita fantasi secara <i>jujur berdasarkan pemahamannya sendiri</i> ; 3. menunjukkan bukti yang akurat dalam penentuan struktur teks cerita fantasi (rangkaiannya peristiwa dan alur) pada teks yang dibaca dengan <i>penuh tanggung jawab</i>	KD 3	KD 4
		3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar
Alat/ Media dan Bahan	Gawai, PPT, Teks dan Gambar tentang cerita fantasi	
Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan: 1) Guru mengondisikan suasana belajar siswa di rumah <i>melalui WhatsApp Grup</i> (siswa menjawab salam dan mengisi daftar hadir pada tautan <i>Googleform</i> yang tersedia). 2) Peserta didik menerima informasi tujuan dan kegiatan pembelajaran dari guru (terintegrasi dengan <i>google classroom</i>). 3) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa tentang kebermanfaatannya dan keterkaitan teks cerita fantasi dengan objek di dunia nyata, misalnya media perekam kearifan lokal suatu daerah yang dibingkai secara menarik.		
Inti:		
Pertemuan Pertama 4) Peserta didik mengamati dan membaca PPT dari guru yang berisi kutipan teks novel <i>Harry Potter</i> dan " <i>Nataga: The Little Dragon</i> " (sumber buku paket Bahasa Indonesia Kelas VII, Kemendikbud Edisi Revisi 2017, hlm. 45). 5) Peserta didik mencermati pemodelan menentukan struktur cerita fantasi pada PPT. 6) Peserta didik mendiskusikan rangkaian peristiwa dan alur yang tercakup pada setiap bagian struktur. 7) Peserta didik melaporkan atau mengomunikasikan hasil diskusinya secara tertulis dalam bentuk rangkuman pada <i>google Classroom</i>		
Pertemuan Kedua 4) Peserta didik membaca teks <i>Pangeran Origami</i> yang disajikan pada LKS (Lembar Kerja Siswa LKS) (sumber buku <i>52 Cerita Sabtu Minggu Karya Heru Kurniawan dan Dwiny Nurul Astari, 2017, hlm. 27</i>). 5) Guru menuntun peserta didik untuk memahami teks dan langkah pengerjaan LKS. 6) Peserta didik secara mandiri mengerjakan LKS untuk mengidentifikasi struktur teks di setiap bagian, menunjukkan bukti dan menyampaikan alasan penentuan struktur. 7) Peserta didik melaporkan hasil pengerjaan LKS melalui <i>gogle classroom</i> atau <i>Whatsapp Grup</i> .		
Pertemuan Ketiga 4) Peserta didik mengklik tautan yang ditayangkan guru pada <i>google classroom</i> untuk bergabung dan bermain kuis. 5) Peserta didik mulai mengerjakan kuis <i>Quizziz</i> . Soal pada kuis berkaitan dengan ciri umum, ciri kebahasaan, dan struktur teks cerita fantasi 6) Peserta didik melaporkan hasil pengerjaan kuis <i>Quizziz</i> . 7) Peserta didik mengomunikasikan kesan dan perkembangan mengikuti kuis <i>Quizziz</i> .		
Penutup: 8) Peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan struktur teks cerita fantasi dengan penuh <i>tanggung jawab</i> . 9) Guru memberikan umpan balik dan refleksi mengenai struktur teks cerita fantasi. 10) Guru menginformasikan tindak lanjut kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.		
Penilaian		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Dilakukan melalui pengamatan tentang: 1) diksi yang digunakan saat mengikuti pembelajaran; 2) aktif mengomunikasikan capaian perkembangannya selama pembelajaran; 3) tanggung jawab melaporkan hasil pembelajaran	Dilakukan dengan mengamati hasil pengerjaan: 1) Lembar Kerja Siswa Yang berisi identifikasi atau menentukan struktur teks cerita fantasi 2) Kuis <i>Online Quizziz</i> yang berisi soal pilihan ganda tentang struktur teks cerita fantasi	Dilakukan dengan mengamati: kreativitas penyampaian hasil kerja siswa secara tertulis maupun lisan tentang struktur teks cerita fantasi

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 23 Malang

Malang, 16 November 2020

Guru Mata Pelajaran

Hasbullah, S. Pd.
NIP 19650525 198903 1 011

Setyawati Ayu Wulandari, S. Pd.
NIP. 19920809 201902 2 002



LEMBAR KERJA SISWA 2

Sekolah : SMPN 23 Malang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : 7
Materi : Teks Cerita Fantasi

Tanggal:

A) Bacalah kedua teks berikut secara cermat!

PANGERAN ORIGAMI

Suatu pagi Pangeran Zaka sedang membaca buku *Teknik Membuat Origami*. Lima buku tentang origami sudah dibacanya. Ketika ia asyik membaca, Ayahanda Raja datang menghampiri.

“Kau anak yang baik dan pintar. Ayahanda bangga padamu. Teruslah membaca dan mempraktikkan origaminya, Nak. Lakukan dengan sungguh-sungguh. Pasti hasil origamimu akan baik dan bermanfaat,” nasihat Ayahanda raja sambil mengelus rambut Pangeran Zaka.

“Terima kasih Ayahanda.”

Selesai membaca buku, Pangeran Zaka bergegas ke halaman istana. Di sana, bersama anak-anak istana, Pangeran Zaka berlatih membuat origami. Awalnya memang tidak mudah dan berkali-kali gagal, tetapi ia ingat kata-kata ayahandanya.

Akhirnya ia berhasil membuat origami burung yang indah. Berbagai jenis origami burung pun dibuat. Ia juga mengajari teman-temannya semua sampai bisa membuat origami dengan bagus. Hasil origami mereka gantung di taman istana memakai tali. Pangeran Zaka dan teman-temannya sangat senang karena mereka bisa bermain sekaligus menghasilkan hiasan yang indah.



“Anakku lekaslah masuk kamar!” tiba-tiba Ayahanda Raja datang mengagetkan.

“Ada apa Ayahanda?” tanya Pangeran Zaka.

“Istana kita kedatangan penyihir jahat Nak, si Nenek Lumpur yang suka menculik anak-anak!”

Mendengar kabar itu Pangeran Zaka dan teman-temannya pun ketakutan. Tidak ada satu orang pun yang tidak kenal Nek Lumpur. Dengan tongkat kecilnya, Nek Lumpur bisa menyihir apa pun menjadi pengikutnya. Jika ia menyihir anak-anak, maka dengan sukarela anak-anak itu akan mengikuti perintah Nek Lumpur. Benda-benda yang disihir pun mendadak akan hidup dan menjadi pengikut Nek Lumpur. Oleh karena itu, tidak ada yang berani melawan Nek Lumpur.

“Cepat kalian sembunyi di kamar Pangeran Zaka!” perintah Ayahanda Raja.



Anak-anak pun bergegas berlari menuju ke kamar Pangeran Zaka. Namun, baru beberapa langkah Nek Lumpur sudah muncul di hadapan anak-anak.

“Ha ha ha ... kalian mau ke mana? Kalian sudah kutangkap anak-anak manis!” seru Nek Lumpur.

Para prajurit segera bersiaga menunggu perintah dari Raja.

“Hai, kalian para prajurit jangan sekali-kali menyerangku. Aku bisa menyihir origami-origami itu agar hidup dan menyernag kalian ha ha ha.”

“Jangan pedulikan penyihir itu. Ayo, tangkap!” perintah Raja

Para prajurit pun langsung berlarian menangkap Nek Lumpur. Dengan secepat kilat, tubuh Nek Lumpur melayang di udara.

“Adakadabra ...!” teriak Nek Lumpur seraya mengarahkan tongkatnya ke origami-origami yang tergantung.

Cahaya putih melesat ke arah origami dan perlahan-perlahan origami burung itu berubah menjadi makhluk sungguhan. Ada burung elang, rajawali, dan garuda. Para prajurit dan anak-anak pun ketakutan.

“Serang mereka, pasukan burung origami!” teriak Nek Lumpur.

Para prajurit mundur ketakutan. Aneh, pasukan burung origami itu malah maju menyerang Nek Lumpur.



“Apa yang akan kalian lakukan padaku!” Nek Lumpur ketakutan.

Burung-burung itu tiba-tiba terbang dan menyambar Nek Lumpur.

“Apa yang kalian lakukan padaku? Tolooooong!” Teriak Nek Lumpur. Nek Lumpur dibawa terbang entah ke mana. Tidak ada yang menyahut. Para prajurit dan anak-anak tertawa senang.

“Wah, hebat sekali origami buatan pangeran! Tidak bisa disihir oleh Nek Lumpur!” seru salah seorang prajurit. Pangeran hanya diam dan tersenyum.

“Itu karena kamu telah membuat origami dengan sungguh-sungguh dan ikhlas, anaku” bisik Ayahanda Raja.

“Terimakasih Ayahanda,” jawab Pangeran Zaka.

Sayup-sayup terdengar suara, “Pangeran Origami! Pangeran Origami! Pangeran Origami!”

Sejak itulah Pangeran Zaka terkenal sebagai Pangeran Origami, [angeran yang ahli dalam membuat origami dengan kesungguhan dan keikhlasan.

Menentukan Struktur Teks

Tujuan Kegiatan

Setelah mengikuti kegiatan ini, kalian diharapkan mampu (1) menentukan bagian-bagian teks cerita fantasi dan (2) menentukan perbaikan penulisan bahasa pada cerfan.

1. Bacalah cerita fantasi "Pangeran Origami" berikut!
2. Isilah kotak ... dengan nama struktur teks cerita fantasi yang tepat!
3. Jelaskan dan berikan bukti alasan penamaan struktur tersebut pada tabel berikut!

Struktur	Alasan Penamaan	Bukti Kutipan Cerfan
Orientasi	----- ----- ----- ----- ----- -----	----- ----- ----- ----- ----- -----
Komplikasi	----- ----- ----- ----- ----- -----	----- ----- ----- ----- ----- -----
Resolusi	----- ----- ----- ----- ----- -----	----- ----- ----- ----- ----- -----

Paraf	Nilai